

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penulisan proposal skripsi ini peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data tertentu sebagai suatu cara pendekatan ilmiah sehingga proposal skripsi ini layak sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic. Dengan demikian akan dihasilkan data dekriptif yang memuat rincian dari suatu fenomena yang di teliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Pemahaman muslimah terhadap *istihadhoh* dalam perspektif Hukum Islam (Studi kasus pada siswi MTs Darul Falah Cluwak Pati).

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Creswell menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan guna menghasilkan pengetahuan dengan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang dapat bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam.⁴⁷

⁴⁶ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) (Deepublish, 2018) 5

⁴⁷ Rukajat, 5.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Falah yang berada di Cluwak Pati, untuk meneliti tingkat pemahaman siswi MTs Darul falah terhadap *istihadhoh* dilihat dari aspek berbagai aspek pengumpulan data yang diperoleh memberikan gambaran atas fakta dan gambaran fenomena yang benar-benar terjadi.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah responden atau individu yang menjadi sumber informasi dalam peningkatan ini. Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber informasi atau responden ditentukan secara *purposive* berdasarkan kriteria tertentu.

Pada kondisi tertentu responden juga berfungsi sebagai informan di mana responden diminta untuk merekomendasikan subjek lain dalam penelitian yang dianggap lebih menguasai informasi dan kondisi tertentu.

kriteria dipilih secara *purposive* dalam penelitian ini adalah siswi MTs Darul Falah kelas VIII.

D. Sumber Data

Ada banyak sumber data yang dapat penyusun inventarisir. Namun untuk memudahkan penilaian kualitas data, maka penyusun membaginya dalam dua pilihan.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada penyusun. Adapun yang di kategorikan dalam sumber dalam sumber data primer adalah wawancara yang dilakukan kepada 20 informan.
2. Sumber sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab dan buku yang membahas tentang darah *istihadhoh*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui sumber data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode data yang di gunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pencarian data secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Wawancara juga digunakan

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan.⁴⁸

Dalam perjalanannya penyusun menggunakan jenis wawancara semi struktur untuk proses ini udah tergolong dalam in dept interview di mana dalam pelaksanaannya bisa lebih memberikan kebebasan berinteraksi, juga agar penyusun bisa menemukan konteks permasalahan secara lebih terbuka agar tidak ditemukan data yang semu dan cenderung ditutupi.⁴⁹

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik terstruktur yang terdiri dari pertanyaan inti yang berkembang menjadi 20 pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada ataupun catatan yang tersimpan dari proses penelitian. Dalam hal ini, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental.⁵⁰ Penulis menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dalam mengumpulkan bahan data penelitian.

Dokumen tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara secara langsung dengan siswi MTs Darul Falah Cluwak Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini terdapat Teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data, di antaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 kali terhadap siswi MTs Darul Falah yang bertujuan untuk mencari data yang valid dan konkrit.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian terhadap keabsahan data dengan menguji data di berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda. Penguji keabsahan data dengan teknik ini digunakan untuk memeriksa kebenaran data dan juga untuk membandingkan dengan data yang diperoleh. Oleh karena hal itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi melalui teknik triangulasi data penelitian yaitu wawancara dan dokumen.

⁴⁸ Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif dan R&D(Bandung : CV. Alfabeta, 2008), 317.

⁴⁹ Sugiyono, 45.

⁵⁰ Nuning Indah Pratiqi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1, no.2 (2017), 213.

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data ini, penulis membandingkan hasil dari wawancara yang diperoleh dari para informan peneliti sebagai pembanding yang digunakan untuk mengecek kebenaran informasi yang di dapatkan. Selain itu penulis juga melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda di antaranya yaitu wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹ Untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus penelitian ini, adapun beberapa langkah-langkah analisis yang di lakukan penulis selama berada di lapangan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan serta informasi data kasar yang muncul dari beberapa catatan tertulis dalam penelitian lapangan. Secara tidak langsung mereduksi data dapat dikatakan sebagai proses meringkas atau merangkum materi atau topik penting dalam data penelitian agar nantinya data yang dikumpulkan akan memberikan informasi yang cukup jelas serta terperinci sehingga data yang telah di reduksi sebelumnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta nantinya juga dapat mempermudah bagi para peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data tentang pemahaman siswi MTs Darul Falah sebanyak-banyaknya untuk di analisis dan di golongan ke dalam tiap-tiap permasalahan sehingga nantinya data dapat di tarik kesimpulan-kesimpulannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan yang dilakukan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan nantinya akan di Tarik suatu kesimpulan dan pengambilan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

tindakan.⁵² Penyajian data akan mempermudah peneliti dalam memahami terlebih dahulu apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penyajian data penelitian kualitatif berbentuk teks narasi dari hasil catatan lapangan yang di teliti.

Penyajian data dilakukan setelah data selesai di reduksi. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data berupa uraian singkat naratif mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi kesimpulan, yang merupakan proses yang berkelanjutan bagi peneliti di lapangan. Kesimpulan-konklusi ini selanjutnya diperiksa selama penelitian berlangsung. Beberapa metode verifikasi data mencakup proses pemikiran ulang selama penulisan, tinjauan kembali catatan lapangan, serta diskusi dan pemikiran bersama dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, upaya juga dilakukan untuk mendapatkan salinan temuan dari sumber data lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan kesimpulan awal yang didasarkan pada data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Hasil penelitian ini akan memberikan penjelasan serta kesimpulan terhadap permasalahan yang diselidiki. Setelah itu, data disajikan, dan informasi dianalisis dan diuraikan dengan jelas dan terperinci sesuai dengan fokus penelitian yang ada sesuai judul skripsi penulis yaitu “Pemahaman Muslimah Tentang Darah *Istihadhoh* Dalam Perspektif Hukum Islam”.

⁵² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” , 94